BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti maka dapat disimpulkan Peranan Kelompok Teman Sebaya dalam Meningkatkan Hubungan Komunikasi Interpersonal Positif di Kalangan Siswa (Studi kasus pada Sekolah SMP Negeri 241 Jakarta) sebagai berikut:

1. Peranan kelompok teman sebaya yang ditemukan di penelitian ini adalah peranan mengingatkan, Peranan untuk membantu teman sebaya, Peranan bertukar pikiran, Peranan bermain bersama, Peranan pendukung emosional, dan Peranan untuk memperoleh penerimaan dan pengakuan. Dari keenam peranan kelompok teman sebaya tersebut membentuk komunikasi interpersonal yang positif berlandaskan dengan landasan penting komunikasi interpersonal. Landasan komunikasi interpersonal antara lain: keterbukaan, empati, sikap positif, dukungan dan kesetaraan.
2. Keterbukaan *(Openness),* para siswa SMP negeri 241 Jakarta selama berkomunikasi dengan teman sebaya dapat berjalan dengan lancar dan mau membuka diri terhadap temannya. dengan adanya keterbukaan di setiap siswa dalam berkomunikasi dapat menciptakan kepercayaan diri terhadap dirinya. Teman sebaya mereka juga dapat menghargai temannya sehingga mereka dapat terbuka antara satu sama lain dalam berkomunikasi.
3. Empati *(Empathy),* dimana telah dilakukan oleh para siswa di SMP Negeri 241 Jakarta dengan teman sebayanya. mereka saling memahami antara satu sama lain, saling merasakan keadaan temannya, memberikan semangat dan membantu temannya dalam memberikan solusi pada masalah mereka. hal ini tercipta karena mereka saling memiliki rasa empati yang tinggi tanpa menyudutkan teman – temannya.
4. Dukungan *(Supportive),* dalam konsep ini telah berhasil dilakukan oleh para siswa di SMP Negeri 241 Jakarta. dimana mereka saling membrikan dukungan berupa dukungan emosional terhadap temannya sehingga mereka tidak merasa sendiri ketika sedang tidak baik – baik saja. Dukungan emosional merupakan hal yang terpenting dalam komunikasi interpersonal. Dengan memberikan dukungan positif seperti dukungan emosional mampu

membuat temannya merasa di akui, dan dihargai. Tak jarang dari pertemanan mereka yang saling memberikan solusi jika temannya sedang ada konflik di lingkungan sosial.

5. Sikap Positif *(Positiveness),* dalam konsep ini yang telah di laksanakan oleh siswa SMP Negeri 241 Jakarta, mereka saling memberikan sikap positif etrhadap etman sebayanya. saling membantu jika ada yang membutuhkan bantuan, saling menasehati, saling menyayangi satu sama lain dan memberikan kegiatan – kegiatan positif seperti belajar kelompok bersama, berdiskusi bersama hingga menyelesaikan masalah bersama.
6. Kesetaraan *(Equality),* pada konsep ini siswa di SMP Negeri 241 Jakarta memiliki perasaan yang senasib dan merasa temannya dapat merasakan apa yang sedang mereka alami saat ini. Sehingga hal ini membuat mereka merasa aman dan nyaman jika berkomunikasi dengan teman sebayanya. terutama jika mereka curhat, maka temannya lah yang akan mereka cari untuk berbagi cerita mereka. disamping itu temannya pun memiliki sikap untuk menajdi pendengar yang baik tanpa menyudut – nyudutkan temannya. hal ini menciptakan rasa kepercayaan diri siswa ketika sedang berkomunikasi dengan kelompok teman sebayanya.

Berdasarkan teori penetrasi sosial pada komunikasi interpersonal siswa di sekolah SMP negeri 241 Jakarta, mereka dapat berkomunikasi dari yang tidak intim menjadi lebih intim dalam memberikan informasi baik hal pribadi maupun tidak pribadi. Mereka merasa terbuka dengan kelompok teman sebayanya karena didukung oleh usia mereka yang tidak jauh berbeda sehingga adanya pemahaman yang setara antara satu sama lain sehingga menciptakan kepercayaan diri dan mereka merasa aman serta nyaman ketika berkomunikasi satu sama lain. dalam teori penetrasi sosial, kedekatan pertemanan mereka dapat melalui 5 tahapan dalam berkomunikasi yaitu *Orientation Stage, Exploratory Stage, Affective Stage, . Stable Stage, Depenetration Stage.*

1.2. Saran

a. Saran praktis

Untuk para siswa di SMP Negeri 241 Jakarta dapat sebagai panduan untuk mengembangkan strategi atau pendekatan yang lebih efektif dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa melalui kelompok teman sebaya. Untuk guru sebagai bahan tambahan untuk meningkatkan hubungan komunikasi interpersonal siswa dengan kelompok teman sebayanya dan dapat lebih peka dalam memahami dinamika sosial siswa dan memfasilitasi kegiatan yang mendukung interaksi positif.

b. Saran Teoritis

Untuk pembaca khususnya mahasiswa Universitas Nasional agar bisa terus melaksanakan penelitian dengan kritis. Peneliti juga berharap penelitian ini mampu menajdi sumber referensi mahasiswa yang menggunakan teori yang relevan terhadap penelitian ini untuk sebagai bahan penelitian selanjutnya.